

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Motivasi Penelitian	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Kontribusi Penelitian	9
1.7 Batasan Penelitian	9
1.8 Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.2 Manajemen Laba	12
2.2.1 Pengertian manajemen laba	12
2.2.2 Manajemen laba dan kecurangan keuangan	15
2.2.3 Motivasi terjadinya manajemen laba	15
2.2.4 Bentuk dan teknik manajemen laba	18
2.3 Kebangkrutan	20
2.3.1 Pengertian kebangkrutan	20

2.3.2	Faktor-faktor penyebab kebangkrutan.....	22
2.3.3	Indikator kebangkrutan.....	24
2.4	Mekanisme Tata Kelola (<i>Corporate Governance</i>)	26
2.4.1	Pengertian dan lingkup mekanisme tata kelola (<i>Corporate Governance</i>).....	26
2.4.2	Prinsip-prinsip tata kelola yang baik	28
2.4.3	Manfaat penerapan tata kelola yang baik	30
2.5	Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis	30
2.5.1	Hubungan Tata Kelola (<i>Corporate Governance</i>) dan Probabilitas Kebangkrutan.....	30
2.5.1.1	Kepemilikan manajerial.....	31
2.5.1.2	Kepemilikan institusional	31
2.5.1.3	Proporsi komisaris independen	33
2.5.1.4	Ukuran dewan komisaris	34
2.5.1.5	Ukuran komite audit	36
2.5.1.6	Masa penugasan audit (<i>Audit tenure</i>).....	37
2.5.2	Hubungan Tata Kelola (<i>Corporate Governance</i>) dan Manajemen Laba	38
2.5.2.1	Kepemilikan manajerial.....	39
2.5.2.2	Kepemilikan institusional	40
2.5.2.3	Proporsi komisaris independen	41
2.5.2.4	Ukuran dewan komisaris	42
2.5.2.5	Ukuran komite audit	44
2.5.2.6	Masa penugasan audit (<i>audit tenure</i>)	45
2.5.3	Hubungan Probabilitas Kebangkrutan dan Manajemen Laba	46
BAB III METODE PENELITIAN		49
3.1	Jenis Penelitian.....	49
3.2	Populasi dan Sampel	50
3.3	Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data.....	51
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel	52
3.4.1	Mekanisme Tata Kelola (<i>Corporate Governance</i>)	53
3.4.1.1	Kepemilikan manajerial.....	53

3.4.1.2	Kepemilikan institusional	53
3.4.1.3	Proporsi komisaris independen	53
3.4.1.4	Ukuran dewan komisaris	54
3.4.1.5	Ukuran komite audit	54
3.4.1.6	Masa penugasan audit (<i>Audit Tenure</i>).....	54
3.4.2	Probabilitas Kebangkrutan	55
3.4.3	Manajemen Laba	57
3.4.4	Variabel Kontrol	61
3.4.4.1	Ukuran perusahaan	61
3.4.4.2	<i>Leverage</i>	63
3.4.4.3	Profitabilitas	65
3.5	Model Penelitian	66
3.6	Teknik Analisa Data.....	69
3.6.1	Analisis Deskriptif	69
3.6.2	Pengujian Asumsi Klasik	69
3.6.3	Pengujian Kelayakan Model	72
3.6.4	Pengujian Hipotesis	73
3.6.5	Pengujian Tambahan: Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		79
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	79
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	82
4.3	Pengujian Asumsi Klasik.....	85
4.3.1	Uji Normalitas	86
4.3.2	Uji Multikolinieritas	88
4.3.3	Uji Autokorelasi	89
4.3.4	Uji Heteroskedastisitas	90
4.4	Pengujian Kelayakan Model	93
4.4.1	Pengujian Kelayakan Model dengan Uji F (<i>Fisher</i>)	93
4.4.2	Pengujian Koefisien Determinasi	94
4.5	Pengujian Hipotesis	96

4.6	Pengujian Tambahan: Hasil Analisis Jalur (<i>Path</i>)	103
4.6.1	Pengaruh Mekanisme Tata Kelola dan Variabel-Variabel Kontrol Terhadap Probabilitas Kebangkrutan Secara Langsung	104
4.6.2	Pengaruh Mekanisme Tata Kelola, Probabilitas Kebangkrutan, dan Variabel-Variabel Kontrol Terhadap Manajemen Laba Secara Langsung	106
4.6.3	Pengaruh Mekanisme Tata Kelola dan Variabel-Variabel Kontrol Terhadap Manajemen Laba Secara Tidak Langsung (Melalui Probabilitas Kebangkrutan).....	109
4.6.4	Pengujian Pengaruh Mediasi Variabel Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Hubungan antara Mekanisme Tata Kelola dan Variabel-Variabel Kontrol dan Manajemen Laba	110
4.7	Pembahasan	112
4.7.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Probabilitas Kebangkrutan	112
4.7.2	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Probabilitas Kebangkrutan	115
4.7.3	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Terhadap Probabilitas Kebangkrutan	118
4.7.4	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Probabilitas Kebangkrutan	120
4.7.5	Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Probabilitas Kebangkrutan	122
4.7.6	Pengaruh Masa Penugasan Audit (Audit Tenure) Terhadap Probabilitas Kebangkrutan	124
4.7.7	Pengaruh Variabel-Variabel Kontrol Terhadap Probabilitas Kebangkrutan	127
4.7.7.1	Ukuran perusahaan	127
4.7.7.2	<i>Leverage</i>	127
4.7.7.3	Profitabilitas (ROA)	128
4.7.8	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	128
4.7.9	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba	131

4.7.10	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba	133
4.7.11	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba	136
4.7.12	Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	139
4.7.13	Pengaruh Masa Penugasan Audit (<i>Audit Tenure</i>) Terhadap Manajemen Laba	141
4.7.14	Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Manajemen Laba	142
4.7.15	Pengaruh Variabel-Variabel Kontrol Terhadap Manajemen Laba	145
4.7.15.1	Ukuran perusahaan	145
4.7.15.2	<i>Leverage</i>	146
4.7.15.3	Profitabilitas (ROA)	147
4.7.16	Pengaruh Mekanisme Tata Kelola dan Variabel-Variabel Kontrol Terhadap Manajemen Laba Secara Tidak Langsung (Melalui Probabilitas Kebangkrutan)	147
BAB V PENUTUP		150
5.1	Simpulan.....	150
5.2	Keterbatasan Penelitian	153
5.3	Saran	155
5.4	Implikasi Penelitian	158
5.4.1	Implikasi Teoritis	158
5.4.2	Implikasi Praktik	158
DAFTAR PUSTAKA		159
LAMPIRAN		172